

**PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF DIPONEGORO GUWOSARI PAJANGAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Dhiya Ulkhaq Jauhar Maknun

NIM : 19104010063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiya Ulkhaq Jauhar Maknun

NIM : 19104010063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Yang menyatakan,



Dhiya Ulkhaq Jauhar Maknun

NIM 19104010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dhiya Ulkhaq JM
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dhiya Ulkhaq Jauhar Maknun
NIM : 19104010063
Judul Skripsi : Problematika Pendidikan Karakter Religius Siswa di MI
Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul

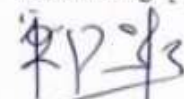
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Pembimbing ..



Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-544/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYYAH MA'ARIF DIPONEGORO GUWOSARI PAJANGAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHIYA ULKHAQ JAUHAR MAKUN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010063
Telah diujikan pada : Senin, 12 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 65f115c020a63



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

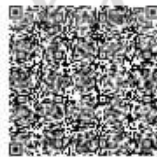
Valid ID: 65f2c8fca0860



Penguji II

Asnyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65f2c0714bfd



Yogyakarta, 12 Februari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f3a1e65c7e9

MOTTO

أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya. (HR Tirmidzi)¹



¹ Imam an-Nawawi (1996). *Riyadhus Sholihin*. Beirut: al-Maktabah al-Islamiy. Hal 159

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai problematika pendidikan karakter religius di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
6. Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Madrasah serta Bapak Ibu guru MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul.
9. Bapak, ibu, dan kakak yang selalu memberi motivasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, pengasuh, asatidz, dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-teman PLP-KKN Integratif yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang telah kalian berikan, aamiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dhiya Ulkhaq Jauhar Maknun
NIM 19104010063

ABSTRAK

DHIYA ULKHAQ JAUHAR MAKUN. *Problematika Pendidikan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Pendidikan karakter religius diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif pada diri peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik sedini mungkin. Namun perbedaan masing-masing siswa menjadi problematika tersendiri dalam terlaksananya program dan kegiatan di dalam madrasah. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa. 2) Mengidentifikasi problematika pendidikan karakter religius siswa. 3) Mendeskripsikan upaya madrasah dalam mengatasi problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertempat di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari dengan subjek penelitian meliputi guru, kepala madrasah, dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

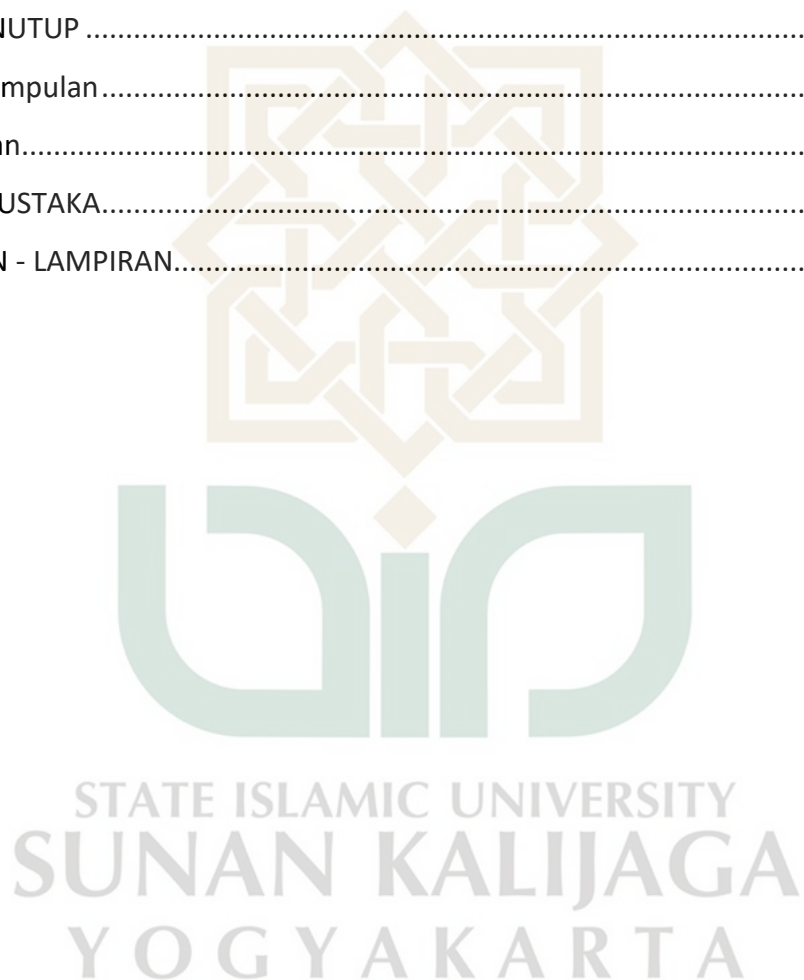
Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul sudah sesuai dengan konsep dasar manajemen pengembangan nilai karakter dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendidikan karakter dilakukan menggunakan beberapa metode antara lain; metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bimbingan, dan metode diskusi yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. 2) Problematika pendidikan karakter religius siswa antara lain; kurangnya kesadaran siswa, kurangnya tenaga pembimbing, sarana dan prasarana madrasah kurang memadai, serta pengaruh lingkungan luar madrasah. 3) Upaya madrasah dalam mengatasi problematika pendidikan karakter religius antara lain; memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, menjalin kerjasama antara guru dengan wali siswa, memberikan pembinaan dan bimbingan intensif, pengawasan dan pendampingan dalam setiap kegiatan, serta membuat catatan khusus tentang peserta didik.

Kata Kunci: *Problematika, Penanaman Pendidikan Karakter Religius, Karakter Religius*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pendidikan Karakter	18
B. Karakter Religius.....	28
C. Problematika Pendidikan Karakter	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Keabsahan Data	54

F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Siswa di MI Ma'arif Diponegoro ...	59
B. Problematika Pendidikan Karakter Religius Siswa di MI Ma'arif Diponegoro ..	82
C. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Karakter Religius Siswa di MI Ma'arif Diponegoro.....	92
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Notulensi Rapat	61
Gambar 2 Dokumentasi Apel Pagi	65
Gambar 3 Dokumentasi Shalat Dhuha.....	68
Gambar 4 Dokumentasi Program Tahfidz.....	70
Gambar 5 Dokumentasi Peringatan Hari Lahir MI.....	72
Gambar 6 Dokumentasi Catatan Perkembangan Siswa	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Wawancara
- C. Pedoman Dokumentasi

Lampiran II: Data Penelitian

- A. Data Hasil Observasi
- B. Data Hasil Wawancara
- C. Data Hasil Dokumentasi
- D. Gambaran Umum Madrasah

Lampiran III: Izin Penelitian

- A. Surat Izin Penelitian Fakultas
- B. Surat Izin Penelitian Madrasah

Lampiran IV: Persyaratan Administrasi

- A. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- B. Penunjukkan Dosen pembimbing Skripsi
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Bukti Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Sertifikat PBAK
- G. Sertifikat SOSPEM
- H. Sertifikat PLP-KKN Integratif
- I. Sertifikat ICT
- J. Sertifikat TOEC
- K. Sertifikat IKLA
- L. Sertifikat PKTQ
- M. Sertifikat User Education
- N. Kartu Tanda Mahasiswa
- O. KRS
- P. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu media yang dianggap paling ampuh hingga saat ini dalam mengembangkan potensi dari seseorang, dengan pendidikan seseorang dapat bersaing dan berguna dalam kehidupannya ditengah-tengah masyarakat. Dalam perkembangan dunia pendidikan, pendidikan karakter bukanlah suatu gagasan baru, dengan fakta bahwa perkembangan zaman yang ada memang banyak memberikan dampak positif dari semakin canggihnya teknologi yang dapat mempermudah kehidupan seseorang, tetapi hal ini juga menimbulkan dampak negatif.² Salah satunya kemerosotan moral yang terjadi pada generasi sekarang dengan masuknya budaya-budaya yang tidak sejalan dengan nilai luhur bangsa, dengan demikian pendidikan karakter hadir sebagai solusi dalam mewujudkan generasi yang unggul dan berakhlak mulia.³

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang diadakan guna mendidik, membimbing, dan mencetak generasi yang berpengetahuan unggul dan berakhlak mulia. Dalam proses

² Asep Abdillah dan Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, hal. 18.

³ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. hal. 1.

pendidikan, ilmu bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan) saja akan tetapi pendidikan karakter masuk mengimbangi agar peserta didik tidak mengalami kemerosotan moral. Pendidikan karakter dinilai penting dalam proses pendidikan mengingat bahwa peran pendidikan adalah membina dan mencetak generasi yang berkarakteristik dan berkualitas sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.⁴ Sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Nomor 20 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta warga Negara yang bertanggungjawab”.⁵

Sementara itu, sesuai dengan tuntutan dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, siswa pada generasi ini bukan hanya dituntut dalam pintar ilmu pengetahuan saja tetapi siswa juga dituntut mempunyai karakter yang baik salah satunya adalah karakter religius.⁶ Nilai karakter religius merupakan suatu karakter yang ada dan melekat pada diri seseorang. Seseorang yang memiliki karakter religius yang baik akan tercerminkan dalam

⁴ Thomas Lickona (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 51.

⁵ Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional. hal. 4

⁶ H.A.R Tilaar (2002). *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 21.

setiap hal yang dilakukannya karena setiap tindakan yang dilakukan ada unsur nilai dari ajaran Islam yang baik.

Namun dalam kenyataannya melihat dari rendahnya tingkat religius siswa pada zaman sekarang menjadi permasalahan serius dalam lembaga pendidikan. Terdapat siswa yang dinilai tidak pantas dan berperilaku yang tidak sesuai dengan aturan dan norma baik dalam lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Fakta yang ada bahwa terdapat siswa dan remaja yang meresahkan masyarakat sering terjadi, seperti kasus yang terjadi pada pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Nusa Tenggara Timur yang menggelar pesta mengonsumsi minuman keras sebagai pesta kelulusan setelah ujian sekolah.⁷ Bukan hanya itu kasus tawuran antar pelajar juga sering terjadi, sepanjang tahun 2015 saja tercatat 769 kasus tawuran pelajar di Indonesia. Kondisi krisis dan merosotnya moral ini menandakan bahwa pengetahuan agama dan moral yang didapatkan di sekolah dinilai kurang dan berdampak pada perilaku siswa di lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini, lembaga pendidikan diharapkan mampu mengajarkan nilai-nilai agama, membina akhlak dan tingkah laku dari peserta didik yang semestinya bukan sekedar teori saja tetapi dapat memperkuat aspek karakter dan nilai-nilai kebaikan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah

⁷ Sigiranus Marutho Bere. Rayakan Kelulusan Lima Pelajar Mabuk-Mabukan.

<https://regional.kompas.com/read/2014/05/20/1814156/Rayakan.Kelulusan.Lima.Pelajar.Mabuk-mabukan>, diakses Rabu, 14 Juni 2023

satu pengembangan karakter yang dapat dilakukan di sekolah adalah dengan mengembangkan karakter religius. Nilai ini erat kaitannya dengan nilai keagamaan karena nilai religius bersumber dari agama dan mampu melekat pada diri seseorang. Dengan demikian kemerosotan moral yang ada di sekitar peserta didik dapat mengurang dan penerapan nilai pendidikan karakter religius juga tepat dalam usaha sekolah meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

MI Ma'arif Diponegoro Guwosari merupakan Lembaga pendidikan formal dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang beralamat di desa Guwosari, Pajangan, Bantul. Sebagaimana umumnya sebuah Lembaga pendidikan, MI Ma'arif Diponegoro memiliki visi terwujudnya peserta didik yang santun, terampil, intelektual, islami dan peduli lingkungan serta misi yang dikembangkan guna memenuhi misi dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang ada di MI Ma'arif Diponegoro. Berdasarkan observasi terdahulu yang dilakukan peneliti, nilai pendidikan karakter religius yang diterapkan sesuai dengan tujuan dari Lembaga pendidikan ini dapat dilihat dari penerapan dan pembiasaan dari kegiatan-kegiatan yang diupayakan pihak madrasah seperti penerapan budaya 5S, apel pagi dengan pembacaan *asmaul husna* dilanjutkan dengan *mushofahah* (bersalam-salam dengan para guru dan teman-teman), pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, murojaah surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai dan kepedulian akan kebersihan lingkungan.

Nilai-nilai pendidikan karakter religius diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif pada diri peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik sedini mungkin. Namun perbedaan masing-masing siswa menjadi problematika tersendiri dalam terlaksananya program dan kegiatan di dalam madrasah seperti halnya masih banyak siswa yang terlihat belum menghayati dan tidak fokus dalam melantunkan *asmaul husna* dengan mengobrol sesama teman, kurang tertibnya berbaris ketika apel pagi, saling dorong-mendorong ketika mengantri bersalaman dengan guru. Bukan hanya itu, masih terdapat beberapa anak yang dinilai kurang sopan terhadap guru, siswa yang bersembunyi ketika hendak shalat berjamaah akan dilaksanakan, dan juga bercanda dan kurang mengikuti dengan benar ketika solat berjamaah sedang berlangsung. Dengan kenyataan ini, tentunya sekolah mempunyai aturan tersendiri yang berlaku sejak siswa menjadi bagian dari madrasah. Dalam penanaman pendidikan karakter religius, guru madrasah sudah mengupayakan yang terbaik bagi setiap siswa namun masih saja terdapat permasalahan-permasalahan yang menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter religius siswa dirasa kurang optimal.⁸

Dengan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana problematika yang terjadi pada penanaman nilai karakter religius di MI Ma'arif Diponegoro yang

⁸ Wawancara online dengan Kepala Madrasah Ibu Siti MI Ma'arif Diponegoro pada Senin, 03 April 2023

dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan mengangkat judul penelitian “Problematika Pendidikan Karakter Religius Siswa MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul?
2. Apa saja problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul?
3. Bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul
2. Untuk mengidentifikasi problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul
3. Untuk mendeskripsikan upaya madrasah dalam mengatasi problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma’arif Diponegoro Guvosari Pajangan Bantul

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam aspek tujuan pendidikan dimana karakter disebutkan sebagai tujuan dalam menjadikan seseorang menjadi lebih baik dalam ranah kerohanian atau kepribadian seseorang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam keputusan kebijakan madrasah dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter religius siswa.
- b. Bagi guru, sebagai informasi dan bahan masukan terkait pendidikan karakter dan upaya dalam mengurangi permasalahan-permasalahan terkait pendidikan karakter religius.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dalam meneliti problematika pendidikan karakter religius.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini penulis memaparkan beberapa kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Tujuan dari kajian pustaka ini guna meninjau apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, dengan demikian penulis dapat menulis penelitian yang berbeda dan memiliki keaslian tersendiri.

1. Penelitian oleh Indah Khusnussawab tahun 2023 yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh menggunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Indah menyebutkan bahwa karakter anak dalam kasus ini dikatakan baik dan tetap melakukan hal-hal positif walaupun tetap beberapa yang menunjukkan kurang baik karakter religiusnya, dalam hal ini peran dari orang tua sangat penting dan faktor yang mendukung lainnya seperti lingkungan sekitar, pengetahuan orang tua dalam pengajaran ilmu agama sedangkan yang menghambat diantaranya orang tua sibuk bekerja dan lainnya anak dengan disibukkan dengan gadget.⁹ Persamaan penelitian Indah dengan peneliti adalah jenis penelitian termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama dan fokus pembahasan pendidikan karakter religius. Sedangkan perbedaan dengan penelitian indah adalah objek penelitian yang terfokus pada lingkup desa sedangkan objek peneliti fokus pada ranah lembaga pendidikan.

⁹ Indah Khusnussawab (2023). Pendidikan Karakter Religius dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, hal. v.

2. Penelitian dari Angelora Wahab tahun 2023 dengan judul “Upaya Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital (Studi Kasus SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung)”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam memperoleh data. Hasil dari penelitian Angelora menunjukkan bahwa pendidik sudah melakukan upaya dalam meningkatkan pendidikan karakter religius peserta didik secara maksimal baik segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar dan mengatasi hambatannya. Tidak hanya itu upaya yang dilakukan pendidik lainnya seperti peningkatan kompetensi, evaluasi kerja dan upaya mengapresiasi kemajuan dan prestasi baik dari peserta didik maupun pendidik serta didukung oleh program sekolah.¹⁰ Adapun persamaan penelitian Angelora dengan peneliti adalah sama dalam fokus pembahasan dan jenis penelitian yakni pendidikan karakter religius dan metode penelitian kualitatif dan level usia objek yang sama tingkatan sekolah dasar. Adapun perbedaan dengan peneliti adalah subjek dalam penelitian Angelora berpusat pada upaya pendidik saja sedangkan peneliti fokus dalam pembahasan problematika pendidikan karakter religius dimana subjek bukan hanya dari pendidik saja.

¹⁰ Angelora Wahab (2023). Upaya Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital (Studi Kasus SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung, hal. ii.

3. Jurnal yang ditulis oleh Khofifatul, Sultan, dan Dewiyanti tahun 2023 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membina Akhlak yang Baik di Sekolah Menengah Pertama”. Jenis penelitian ini termasuk kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dan luar pembelajaran. Upaya dalam mengimplementasikan pendidikan dilakukan dari perencanaan pembinaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran, kegiatan budaya, dan ekstrakurikuler.¹¹ Adapun persamaan dengan peneliti adalah pembahasan dan melihat jenis penelitian yang sama yaitu pendidikan karakter religius dan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan peneliti dapat dilihat dari objek penelitian yakni fokus pada jenjang level menengah pertama sedangkan peneliti fokus pada jenjang sekolah dasar.
4. Penelitian terdahulu oleh Naima tahun 2022 dengan judul “Problematika Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring Kelas XI di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

¹¹ Khofifatul Hasanah, Sultan Syahril, dan Dewiyanti (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membina Akhlak yang Baik di Sekolah Menengah Pertama. Unisan Jurnal: *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 02, No. 03, hal. 343.

cara memperoleh dari dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan problematika yang dihadapi adalah guru tidak dapat memantau siswa secara langsung, peserta didik tidak terbiasa dengan teknologi daring, kendala jaringan internet dan kurangnya dukungan orang tua.¹² Persamaan yang terdapat dalam penelitian Naima adalah pembahasan pendidikan karakter dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terlihat dalam penelitian Naima adalah fokus permasalahan dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring, dan juga fokus pada kelas XI SLTA sedangkan penelitian ini fokus pada jenjang sekolah dasar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anisya Apriliana tahun 2022 dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SD Quran Bahrusysyifa Lumajang”. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang membangun kepribadian siswa disebutkan nilai ilahiyah dan insaniyyah; strategi yang membantu karakter religius mengacu pada visi misi sekolah, kegiatan pembiasaan praktek beribadah,

¹² Naima (2022). Problematika penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring kelas XI di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hal. x.

menerapkan 5S, dan sopan santun terhadap guru; serta faktor yang mendukungnya ialah keluarga, sekolah dan lingkungan sedangkan faktor penghambatnya salah satunya pengawasan yang kurang dari orang tua terhadap anak.¹³ Dalam penelitian Anisya dapat dilihat persamaan dengan peneliti yaitu pembahasan tentang pendidikan karakter religius dan juga metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian Anisya adalah mengetahui bagaimana implementasi dari penerapan pendidikan karakter religius dalam pembentukan siswa dengan karakter dan latar belakang pendidikan yang berbeda yakni sekolah dasar dengan madrasah ibtidaiyyah.

6. Jurnal penelitian oleh Astuti, Maharani dan Firdausi tahun 2022 dengan judul “Problematika Penanaman Nilai Kesopanan untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar” Jurnal Proceedings dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan problematika karakter yang dihadapi siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi penanaman karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Adapun hasil penelitian menyimpulkan untuk menanggulangi problematika pendidikan karakter

¹³ Anisya Apriliani (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SD Quran Bahrusysyifa Lumajang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hal. xi.

tersebut maka diperlukan adanya perhatian khusus dari guru dan orang tua siswa tentang bagaimana cara berbicara, cara berpakaian, kedisiplinan siswa, dan cara bergaul antar siswa dan juga dengan lingkungan.¹⁴

Penelitian ini sama-sama membahas pendidikan karakter siswa yang ada di jenjang level sekolah dasar. Adapun perbedaan terpadat fokus permasalahan kaitannya dengan nilai kesopanan sedangkan peneliti membahas nilai dari karakter religius dalam permasalahan pendidikan karakter siswa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Adillah Salsabilah Mukhtar tahun 2021 dari Universitas Islam Malang dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MI di Masa Pandemi Era Disrupsi studi kasus di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan”. peneliti memfokuskan dalam mendeskripsikan penanaman nilai nilai pendidikan karakter di masa pandemi dan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ditunjukkan bahwa madrasah mempunyai program dalam pembentukan pendidikan karakter seperti program *tahfidz* Juz 30, budaya salim ketika guru masuk ke kelas dan apel

¹⁴ Fisqi Sabila Astuti, Hardika Angelia Putri Maharani dan Nadiyah Azhar Firdausi (2022). Problematika Penanaman Nilai Kesopanan Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surabaya: *Jurnal Proceedings*. Vol. 1, No. 1, hal. 106.

pagi dengan doa belajar.¹⁵ Adapun persamaan dengan peneliti adalah level jenjang pendidikan yang sama tingkat Madrasah Ibtidaiyyah dan fokus pembahasan nilai pendidikan karakter religius siswa. sedangkan perbedaan yang tampak dalam penelitian Adillah adalah latar belakang waktu penelitian berlangsung yakni mendalami permasalahan penanaman karakter dalam masa pandemi.

8. Jurnal dari Asep Abdillah dan Isop Syafei tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung” diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi pendidikan karakter religius yang diterapkan dalam pembelajaran serta dampaknya pada peserta didik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan (1) nilai-nilai karakter religius yang diterapkan adalah nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, (2) implementasinya dilakukan dengan mengintegrasikan antara pembelajaran dengan berbagai kegiatan di sekolah, (3) faktor penunjangnya adalah ketaatan terhadap tata tertib, sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat, (4) hasil implementasi pendidikan karakter religius terlihat

¹⁵ Adillah Salsabilah Mukhtar (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MI di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus di MI Tabiyarus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan). *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, hal. vii.

dari adanya kesadaran diri dalam beragama serta menunjukkan hasil akademik yang baik.¹⁶ Persamaan dengan peneliti adalah tema pembahasan pendidikan karakter dengan fokus pada nilai karakter religius dan jenis dari penelitian yakni penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah penelitian ini membahas implementasi dari pendidikan karakter religius sedangkan peneliti membahas problematika dan juga jenjang satuan pendidikan yang diteliti yakni tingkat sekolah menengah pertama.

9. Penelitian yang dilakukan Intan Kharimah tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma’arif 08 Singosari Malang” dari Universitas Islam Negeri Malang. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui kondisi kepribadian siswa sebagai hasil budaya religius, metode yang digunakan, dan faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan kepribadian siswa dari hasil budaya religius adalah mandiri, bertanggung jawab, ramah, ceria, tegas dan sopan. Terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan, dan kedisiplinan. Adapun faktor pendukung ialah TPQ, pertemuan atau pengarahan orang tua dan kegiatan Islami.

¹⁶ Abdillah dan Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Teladan Hikmah Bandung. UIN Sunan Kalijaga: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 17, No. 1, hal 17

Sedangkan faktor penghambat adalah keluarga, lingkungan dan gadget.¹⁷

Dalam penelitian Intan terdapat persamaan dengan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif jenjang level pendidikan yang sama. Sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah fokus dalam pembahasan implementasi budaya religius kaitannya dengan pembentukan kepribadian siswa yang diteliti di MI Al-Ma'arif 08 Singosari Malang.

10. Penelitian terdahulu oleh Ari Widyanti tahun 2020 dengan judul "Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Larangan Brebes". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam memperoleh data penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan kegiatan rohis berjalan dengan baik dan terstruktur, adapun problematika diantaranya keterbatasan waktu Pembina dalam menyampaikan materi dan banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler selain rohis sehingga menghambat dalam pembagian waktu.¹⁸ Persamaan penelitian Ari Widyanti dengan peneliti adalah jenis pendekatan

¹⁷ Intan Kharimah (2020). Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Ma'arif 08 Singosari Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hal. xvii.

¹⁸ Ari Widyanti (2020). Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Larangan Brebes. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, hal. v.

penelitian kualitatif dan pembahasan tentang karakter religius siswa. Sedangkan perbedaan yang terdapat dengan penelitian Ari Widyanti ialah fokus dari kegiatan ekstrakurikuler Rohis sebagai media dalam pembentukan karakter religius sedang penelitian ini terfokus pada kegiatan atau agenda yang bersifat religius atau kegiatan yang bisa diterapkan di dalamnya nilai religius, dan juga jenjang level pendidikan yang berbeda yakni tingkatan Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti. Adapun persamaan secara umum penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang permasalahan pendidikan karakter yang dilakukan dalam lingkup pendidikan. Adapun perbedaan secara umum dengan penelitian terdahulu adalah fokus pembahasan dalam pendidikan karakter yakni dalam nilai karakter religius siswa, perbedaan jenjang pendidikan, dan level usia. Sedangkan penelitian ini membahas problematika pendidikan karakter religius siswa khususnya dalam studi kasus di MI Ma'arif Diponegoro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul adalah proses penanaman karakter dengan mengedepankan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari dalam ranah spiritual, moral, dan tingkah laku yang baik sesuai dengan konsep dasar manajemen pengembangan nilai karakter dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menanamkan pendidikan karakter religius kepada siswa guru menggunakan beberapa metode antara lain; metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bimbingan, dan metode diskusi yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran seperti kegiatan-kegiatan pembiasaan religius yang ada di madrasah.
2. Problematika pendidikan karakter religius siswa di Mi Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul antara lain; kurangnya kesadaran siswa, kurangnya tenaga pembimbing, sarana dan prasarana madrasah kurang memadai, serta pengaruh lingkungan luar madrasah.
3. Upaya madrasah dalam mengatasi problematika pendidikan karakter religius siswa di MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul adalah memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, menjalin kerjasama antara guru dengan wali siswa, memberikan pembinaan dan bimbingan

intensif, pengawasan dan pendampingan dalam setiap kegiatan, dan membuat catatan khusus tentang peserta didik. Dari beberapa upaya yang dilakukan pihak madrasah merupakan hasil dari evaluasi madrasah dan akan terus diupayakan dengan harapan proses penanaman pendidikan karakter religius kepada siswa menjadi lebih efektif dan hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan diatas sekiranya peneliti ingin memberikan sedikit saran demi kemajuan dan perkembangan MI Ma'arif Diponegoro terkait penanaman pendidikan karakter religius siswa sebagai berikut:

1. Untuk Kepala MI Ma'arif Diponegoro Guwosari Pajangan Bantul agar dapat mempertimbangkan penambahan tenaga pengajar atau pembimbing supaya dalam kegiatan pendidikan karakter religius guru dapat terbagi dan memantau secara keseluruhan dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius kepada siswa. Dan perlu meningkatkan komunikasi dan kerja sama melibatkan peran orang tua atau wali dalam memperhatikan perkembangan karakter religius siswa agar dapat mengurangi kurangnya tingkat kesadaran siswa dalam hal kedisiplinan.
2. Untuk guru kelas agar dapat bervariasi menggunakan metode-metode yang lain dalam menanamkan pendidikan karakter religius kepada siswa supaya anak merasa lebih semangat dan kondusif dengan melihat dan

memahami kondisi serta kebutuhan siswa. Serta guru dapat mengevaluasi permasalahan-permasalahan dengan guru lain agar dapat menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan subjek penelitian dan sumber daya berupa tenaga, waktu dan dana yang dikeluarkan dengan lebih seksama sehingga mampu meningkatkan validitas penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep dan Syafei, Isop (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1
- Ahsanulhaq, Moh (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori (2005). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- An-Nahlawi, Abdurrahman (2004). *Pendidikan islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, tej. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani
- An-Nahlawi, Abdurrahman (1992). *Prinsip-Prinsip dan Metoda pendidikan Islam*, tej. Herry Noer Ali. Bandung: CV Diponegoro
- An-Nawawi (1996). *Riyadhus Sholihin*. Beirut: al-Maktabah al-Islamiy.
- Apriliani, Anisya (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SD Quran Bahrusyifa Lumajang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Astuti, Fisqi Sabila, Maharani, Hardika Angelia Putri dan Firdausi, Nadiyah Azhar (2022). Problematika Penanaman Nilai Kesopanan Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surabaya: *Jurnal Proceedings*
- Bere, Sigiranus Marutho. Rayakan Kelulusan Lima Pelajar Mabuk-Mabukan. <https://regional.kompas.com/read/2014/05/20/1814156/Rayakan.Kelulusan.Lima.Pelajar.Mabuk-mabukan>, diakses Rabu, 14 Juni 2023
- Bungin, Burhan (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Emzir (2012). *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fathurrohman, Pupuh (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- G. Lodico, Marguerite, dkk (2006). *Methods In Education Research From Theory to Practice*. San Francisco: Jossey-Bass

- Gunawan, Heri (2017). *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul dan Haryono (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Seni
- Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hadi, Sutrisno (2003). *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasanah, Khofifatul, Syahril, Sultan, dan Dewiyanti (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membina Akhlak yang Baik di Sekolah Menengah Pertama. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 02, No. 03
- Huda, Mualimul (2017). Perpustakaan Dan Mutu Pendidikan: Peran Dan Tantangan Perpustakaan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter, dalam *Jurnal Libraria*, Vol. 5 No. 2
- Jalaludin (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online / Daring, diakses pada Selasa, 20 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/didik>
- Kementrian Agama RI (2010). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Kesuma, Dharma (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Khusnussawab, Indah (2023). Pendidikan Karakter Religius dalam Keluarga Broken Home (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Kharimah, Intan (2020). Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Ma'arif 08 Singosari Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Koesoema, Doni (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kusumastuti, Adhi dan Mustamil K, Ahmad (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Lickona, Thomas (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madalis (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maimun, Agus dan Fitri, Agus Zainul (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang : UIN- Maliki Press

- Miles dan Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Mukhtar, Adillah Salsabilah (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MI di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus di MI Tabiyarus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan)*. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
- Muhith, Abdul (2018). *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*, dalam *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 1
- Mulyasa, H.E (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naima (2022). *Problematika penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring kelas XI di Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Na'im, Ngainun (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media
- Retnoningsih, Ana dan Suharso (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional
- Rosidi, Imron (2011). *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT Alfinia Primatama
- Sahlan, Asmaun (2012). *Religius Tradisi Keagamaan*. Malang: UIN MALIKI Press
- Salirawati, Das (2021). *Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, dalam *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, Vol. 4, No. 1
- Sanaki, Hujair AH (2003). *Paradigma pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insani Press
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprayitno, Adi dan Wahyudi, Wahid (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Syafril dan Zen, Zelhendri (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Tatang (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Tilaar, H.A.R (2002). *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Wahab, Angelora (2023). Upaya Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital (Studi Kasus SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung
- Wahyuni, Akhtim (2021). *Pendidikan karakter*. Sidoarjo: Umsida Press
- Widyanti, Ari (2020). Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Larangan Brebes. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo
- Yatimah, Durotul (2017). *Landasan pendidikan*. Jakarta: CV Alungdan Mandir
- Yunus, Mahmud (1990). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung
- Yusuf, Ali Anwar (2003). *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Zayadi (2001). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pramedia Group
- Zubaedi (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

